

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi, dalam penelitian ini digunakan variabel tingkat risiko pembiayaan (NPF) dan variabel profitabilitas (ROA), untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai variabel dalam penelitian ini. Dapat dilihat hasil SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dalam mencari Tabel Deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Variabel Risiko Pembiayaan (NPF), dan
Profitabilitas (ROA)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	32	.00	12.52	1.5291	2.32789
ROA	32	-10.77	3.48	.2781	2.87531
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Dari Tabel 4.1 analisis statistik deskriptif jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 observasi. Sehingga dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. NPF menunjukkan nilai minimumnya 0,00 dan maksimumnya 12,52 dengan meannya atau rata – ratanya menunjukkan sebesar 1,5291 sedangkan standar deviasi sebesar 2,32789 artinya dari PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2010 – 2017 yang dijadikan sampel rata – rata NPFnya. Hal ini telah menunjukkan kemampuan manajemen PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam mengelola risiko pembiayaan.
2. ROA menunjukkan nilai minimumnya sebesar -10,77 dan maksimumnya sebesar 3,48 dengan meannya atau rata – ratanya menunjukkan 0,2781 sedangkan standar deviasi sebesar 2,87531 artinya dari PT Bank Panin Dubai Syariah periode 2010 – 2017 yang dijadikan sampel rata – rata ROAnya. Hal ini telah menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik pula produktivitas aset dalam memperoleh suatu laba bersih.

4. 2 Hasil dan Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Linearitas

Analisis dari uji *ANOVA Test* dengan SPSS ini bertujuan untuk mengetahui sifat linear apakah memenuhi syarat linearitas

atau tidak memenuhi syarat linearitas. Diperoleh hasil uji linearitas dari SPSS yang telah dikelola, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sig.
ROA * NPF Between Groups (Combined)	.022
Linearity	.001
Deviation from Linearity	.057
Within Groups	
Total	

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Berdasarkan dari Tabel 4.2 hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,01 yang berarti $< 0,05$, maka dari hasil tersebut bersifat linear yang menyimpulkan memenuhi syarat linearitas.

2) Uji Normalitas

Berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov pengujian dengan SPSS untuk melihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaliknya, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

NPF		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	0	.119	5	.200 [*]	.995	5	.995
	0.16	.260	2	.			
	0.88	.260	2	.			
	2.7	.260	2	.			

a. Lilliefors Significance Correction

*This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Dari Tabel 4.3 uji normalitas di atas kolom signifikan dengan nilai 0,995 berarti $> 0,05$, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dimana model regresi layak untuk dipakai prediksi variabel terikat yaitu profitabilitas.

3) Uji Heterokestisitas

Untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dan sebaliknya salah satunya adalah menggunakan SPSS dengan rank spearman. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		NPF	Unstandardized Residual
Spearman's rho NPF	Correlation Coefficient	1.000	.314
	Sig. (2-tailed)	.	.080
	N	32	32
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.314	1.000
	Sig. (2-tailed)	.080	.
	N	32	32

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Berdasarkan dari Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikannya (2-tailed) = 0,080 > dari 0,05, maka tidak terdapat masalah atau gejala heterokedastisitas yang artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk dilakukan.

4) Uji Autokolerasi

Berdasarkan uji autokolerasi yang bertujuan untuk melihat tidak terjadi gejala autokolerasi, hasilnya dapat diketahui dari SPSS yang dikelola, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokolerasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.271

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Dari Tabel 4.5 diatas tertera nilai DW senilai 0,271 dimana nilai DW 0,271 ini berada diantara -2 sampai dengan +2, yang berarti diperoleh kesimpulannya tidak terdapat gejala autokolerasi.

4.2.2 Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Hasil uji T digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji T)
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.583	.015
	NPF	-3.681	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Dari output Tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat diketahui secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat risiko pembiayaan (NPF) terhadap profitabilitas (ROA).

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan data koefisien determinasi dengan SPSS dapat dilihat hasilnya, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Deterinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.311	.288	2.42596

a. Predictors: (Constant), NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dari SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas diketahui hasil perhitungan *R Square* sebesar 0,311 atau 31,1%. Hal ini melihat bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 31,1% dan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan yang telah dilakukan diperoleh pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk diperoleh nilai signifikan < dari 0,05 artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas. Sehingga dapat diartikan bahwa

semakin tinggi risiko pembiayaan (NPF), maka semakin rendah profitabilitas yang diperoleh karena adanya kegagalan pelunasan atas pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah, dimana usaha yang dibiayai bank syariah mengalami masalah atau kerugian sehingga nasabah tidak dapat melunasi pembiayaan pada bank syariah tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan risiko pembiayaan serta hilangnya kesempatan bank syariah dalam memperoleh laba dan keuntungannya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amin Pratama (2015) serta Kurnia Rahmawati, Jeni Susyanti, dan Afi Rachmat Slamet (2018) bahwa risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah.